

HINDARI PENULARAN DENGAN:

1. Menggunakan masker saat berbicara
2. Menerapkan etika batuk dan bersin
3. Membuang dahak pada tempat khusus
4. Makan makanan bergizi
5. Jaga kebersihan diri dan lingkungan (Mandi, Cuci Tangan Pakai Sabun, Gosok Gigi).

Siapa saja orang yang berisiko tinggi tertular TB?

1. Orang dengan HIV/AIDS dan imunokompromais lain
2. Perokok
3. Konsumsi alkohol yang tinggi
4. Petugas kesehatan
5. Anak usia < 5 tahun dan lansia
6. Kontak erat dengan penderita TB aktif yang infeksius
7. Berada di tempat dengan risiko tinggi terinfeksi tuberkulosis (tempat kerja, pengungsian, sekolah, lembaga pemasyarakatan).

Bagaimana cara memutus rantai penularan TB?

1. Jauhkan bayi dan balita dari penderita batuk
2. Berikan bayi ASI eksklusif sampai 6 bulan
3. Makan makanan dengan gizi seimbang
4. Lakukan etika bersin dan batuk secara benar
5. Istirahat yang cukup dan berolahraga secara teratur
6. Menjemur kasur atau karpet serta mengepel lantai minimal seminggu sekali
7. Hindari asap rokok/ merokok
8. Membuka jendela pada pagi hari agar cahaya matahari masuk dan mendapatkan udara yang cukup.

GEJALA TB



Batuk terus-menerus selama \pm 2 minggu (berdahak dan tidak berdahak) disertai darah



Demam dan meriang dalam jangka waktu yang panjang



Sesak nafas dan nyeri dada



Berat badan menurun



Merasa Meriang dan hilangnya nafsu makan menurun



Berkeringat di malam hari tanpa melakukan aktivitas

Jika Anda mengalami gejala-gejala seperti diatas segera lakukan pemeriksaan kesehatan di Fasyankes terdekat.
Pengobatan TB berlangsung selama 6-9 bulan secara gratis.

Leaflet ini dicetak untuk kegiatan Penelitian Dosen Prodi MKM FKIK dan S3 Pendidikan MIPA Pascasarjana UNJA tahun 2024

Tim Peneliti:
Ummi Kalsum
Damris Muhammad
Nizlel Huda
Abassiah



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

Waspada!

TUBERKULOSIS (TB) PARU



**PRODI MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
DAN S3 PENDIDIKAN MIPA PASCASARJANA
UNIVERSITAS JAMBI
TAHUN 2024**

LATAR BELAKANG

Tuberkulosis (TB) atau yang dikenal dengan TB paru ialah salah satu penyakit menular yang diakibatkan oleh terinfeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Biasanya ketika masuk kedalam tubuh melalui saluran pernapasan, bakteri ini akan langsung bergerak menuju ke paru-paru. Akan tetapi, tidak hanya berdiam di paru, bakteri TB dapat menjalar ke organ tubuh lainnya, seperti otak, ginjal, tulang, dan limpa.

WHO menyatakan bahwa penyakit TB menjadi penyakit yang berada di peringkat kedua sebagai salah satu penyakit menular yang dapat mengakibatkan kematian. Negara Indonesia menjadi salah satu negara yang termasuk kedalam lima besar negara dengan pasien TB terbanyak di Asia Tenggara.

Kasus Tuberkulosis di Indonesia pada tahun 2022 diperkirakan sebanyak 969.000 kasus (mengalami peningkatan satu kasus setiap 33 detik) dengan jumlah kematian akibat Tuberkulosis sebanyak 144.000 Jiwa.

Jika anda mengalami batuk selama 2 minggu disertai darah (**Risiko tinggi**) segera laporkan ke pelayanan kesehatan. Untuk mendapatkan pengobatan dan pemeriksaan lebih lanjut.

Jika anda mengalami batuk selama 2 minggu, nyeri dada, sesak napas, demam, meriang, nyeri dada, berkeringat pada malam hari meskipun tidak melakukan aktifitas atau kegiatan, penurunan nafsu makan. Penurunan Berat badan dalam 6 bulan terakhir (**Risiko sedang**).

Maka segera laporkan ke pelayanan kesehatan, untuk mendapatkan pemeriksaan dahak (Skutum) dan pengobatan lebih lanjut.

Jika anda tinggal serumah dengan anggota keluarga yg mengidap penyakit TB segera datang ke Fasyankes untuk mendapatkan terapi pencegahan tuberkulosis (TPT). (**Risiko rendah**).

PENULARAN TB

TB ditularkan melalui droplet, percikan dahak/ludah ketika berbicara, bersin dan tertawa.

Penyakit TB dapat menyebabkan penyakit kronis, bahkan kematian. Penderita bahkan dapat menularkan ke 10-15 orang disekitarnya setiap tahun.

TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)

Apa Itu Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT)?

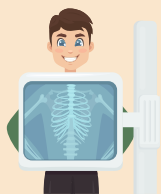
TPT adalah pemberian obat pencegahan yang digunakan untuk mencegah terjadinya sakit TB pada orang dengan Infeksi Laten Tuberkulosis (ILTB) selama 3-6 bulan.

ILTB

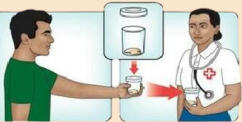
ILTB (Infeksi Laten Tuberkulosis adalah kondisi dimana bakteri yang masuk ke dalam tubuh akan dipagari oleh sistem kekebalan tubuh, sehingga bakteri TB tetap hidup namun dalam keadaan *dormaint* (tidur) dan tidak menimbulkan penyakit.



Tidak ada gejala TB



Rontgen dada tidak sugestif TB



Pemeriksaan dahak negatif



Uji tuberkulin/IGRA Positif

Mengapa TPT Penting untuk diberikan ?

- 1.TPT bertujuan mencegah perkembangan infeksi laten menjadi TB aktif yang menular dan berbahaya.
- 2.TPT membantu mengurangi penularan penyakit di masyarakat.
- 3.TPT sangat penting untuk melindungi kelompok yang rentan, seperti orang dengan HIV/AIDS, anak-anak, dan individu dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah.

PANDUAN TPT

Pilihan obat TPT yang diberikan ditentukan oleh dokter berdasarkan usia dan ketersediaan obat.

PILIHAN PANDUAN TPT

| Keterangan | 3 HP | 3 HR | 6H | 6LfX |
|--------------------|---|--|--|------------|
| Interval Pemberian | Mingguan | Harian | Harian | Harian |
| Durasi | 3 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 6 Bulan |
| Kriteria Umur | ≥ 2 Tahun | Semua Umur | Semua Umur | Semua Umur |
| Penyerapan Obat | Pada anak-anak dapat diberikan bersamaan dengan makanan | Hindari Konsumsi makanan tinggi lemak. | Paling Baik saat perut kosong; Hindari makanan berlemak. | - |

Keterangan:
3HP : Tiga bulan pengobatan dengan tiga obat, biasanya digunakan untuk profilaksis tuberkulosis.
3HR : Tiga bulan pengobatan dengan regimen tertentu.
6H : Enam bulan pengobatan dengan obat yang termasuk dalam kategori H (isoniazid).
6LfX : Enam bulan pengobatan dengan lfx (levofloxacin), yang biasanya digunakan untuk infeksi yang resisten.

Obat TPT untuk Kontak TB Sensitif Obat



Catatan:

Jika sumber penularan meninggal dunia, pindah atau sembuh maka TPT tetap harus diminum sampai batas waktu yang ditentukan.